

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada portal berita *Antaraneews.com* dalam hal ini mengenai bagaimana penerapan konsep *Social Network Analysis* (SNA) membentuk praktik *Agenda-Setting* dan *Reversed Agenda-Setting* pada media daring *Antaraneews.com*. Peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

Drone Emprit yang digunakan oleh *Antaraneews.com* dalam membantu memantau isu *Reversed Agenda-Setting* pada pemberitaannya memiliki dua fungsi utama, yakni memindai pembaca berdasarkan topik bacaannya dan yang kedua berupa sudut pandang peristiwa yang menarik bagi khalayak atau tren. Oleh karena itu, hasil analisis yang dilakukan oleh Drone Emprit akan memperkaya usulan para kepala desk.

Ketika bekerja sama dengan *Antaraneews.com*, hal yang dilakukan Drone Emprit untuk membentuk *Reversed Agenda-Setting* pemberitaan *Antaraneews.com* yakni dengan melihat bagaimana *positioning* *Antaraneews.com* dalam memberitakan kondisi di media sosial. Data tersebut kemudian digunakan untuk menghasilkan ide, atau jika ada isu-isu penting di masyarakat, dapat digunakan untuk mendukung isu tersebut dan menciptakan liputan yang lebih mendalam untuk *Antaraneews.com*. Keluaran yang diberikan kepada redaksi *Antaraneews.com* berupa *dashboard* yang dilengkapi peta SNA yang berfungsi untuk memetakan percakapan media sosial.

Sebagai portal berita yang didukung oleh jaringan pemberitaan global, *Antaraneews.com* telah menerapkan beberapa konsep untuk membentuk agenda pemberitaannya. Pertama, *Agenda-Setting Antaraneews.com* terbentuk dari hasil pemantauan isu di media sosial. Di mana saat rapat redaksi nantinya akan dilakukan pemantauan isu melalui media sosial dan menganalisis isu tersebut, membahas capaian perencanaan, dan kemudian akan dilaksanakan evaluasinya. Identifikasi isu-isu yang akan menjadi agenda utama, beserta detail tentang siapa yang mengerjakan, jumlah produk, format produk, tenggat waktu, prakiraan pembaca atau pemirsa, dan popularitas isu juga akan ditentukan pada rapat redaksi tersebut.

Teori *Agenda-Setting* menjelaskan peran media massa dalam menentukan agenda publik dengan mengarahkan perhatian masyarakat kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media. Dalam konteks *Antaraneews.com*, penekanan pada kriteria-kriteria isu *Agenda-Setting*, seperti proporsionalitas dengan tren berita dan *news value*, menunjukkan bahwa media ini memiliki peran aktif dalam membentuk agenda pemberitaan yang relevan dengan kepentingan publik.

Kedua, *Antaraneews.com* menempatkan publik sebagai partisipan aktif, praktik ini disebut sebagai *Reversed Agenda-Setting*. Hal ini dibuktikan dengan pemantauan isu yang dilakukan oleh *Antaraneews.com* dengan menggunakan Drone Emprit untuk memperoleh *big data* media sosial Twitter. Data tersebut diperoleh dari penerapan konsep SNA, SNA memanfaatkan teori graf untuk mengungkapkan hubungan antara individu dan mengukur sentralitas dari

aktor-aktor yang terlibat dalam jaringan sosial, dan hasil analisis *degree centrality* yang berfungsi untuk melihat *top influencer* atas suatu isu yang sedang ramai di media sosial.

Dalam menggunakan hasil analisis Drone Emprit, *Antaraneews.com* tetap mempertimbangkan hal-hal yang perlu diketahui masyarakat, dalam arti tidak menjadikan hasil analisis Drone Emprit satu-satunya rencana liputan. Terlebih harus mengutamakan kepentingan masyarakat dan mengacu pada *news value*. *Antaraneews.com* juga menggunakan narasumber kredibel untuk mendukung narasi pemberitaan atas isu yang berasal dari media sosial tersebut. *Reversed Agenda-Setting* menggambarkan dinamika perubahan dalam proses pembentukan agenda, di mana para aktor (publik) memengaruhi agenda media melalui opini yang muncul melalui media sosial. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa *Antaraneews.com* juga terpengaruh oleh isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial, sehingga mencerminkan adanya pengaruh *Reversed Agenda-Setting* dalam pemberitaan mereka.

Identifikasi dari penelitian ini menghasilkan temuan bahwa saat *Antaraneews.com* memilih praktik *Reversed Agenda-Setting* adalah hanya pada topik tertentu saja, seperti “debat capres 2019” ataupun berita anti hoax terkait “pilpres 2019”. Di mana topik-topik tersebut banyak di muat di Jakarta karena rangkaian debat capres 2019 dilaksanakan di wilayah Jakarta. Kemudian ketika terdapat isu-isu terkait permasalahan publik atau terdapat kejadian yang memiliki nilai berita yang tinggi seperti bencana alam, *Antaraneews.com* memilih untuk menggunakan *Agenda-Setting* mereka sendiri. Tim

*Antaraneews.com* melakukan liputan langsung di lokasi dan sudah memiliki banyak *angle* untuk bahan pemberitaan. Terkait lokasi pemberitaan dengan *Agenda-Setting Antaraneews.com* sendiri, wilayah dengan kategori 3T menjadi patokan bahan berita, hal ini dikarenakan isu terkait kepentingan masyarakat di wilayah tersebut merupakan yang diutamakan.

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana *Antaraneews.com* menggunakan *Agenda-Setting* dan *Reversed Agenda-Setting* dalam pemberitaannya. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam memahami dinamika media dan hubungannya dengan opini publik. Berikut adalah beberapa implikasi temuan ini:

1. Peran Media Massa: Temuan ini menegaskan bahwa media massa seperti *Antaraneews.com* masih memiliki peran penting dalam menentukan agenda pemberitaan dan memberikan panduan kepada masyarakat tentang isu-isu yang dianggap penting.
2. Pengaruh Media Sosial: Temuan ini juga menunjukkan bahwa media sosial telah memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk agenda media. Isu-isu yang ramai diperbincangkan di media sosial dapat memengaruhi redaksi media dalam memilih dan mengemas berita.
3. Kesesuaian dengan kepentingan publik: Analisis kriteria isu dalam *Agenda-Setting* dan *Reversed Agenda-Setting Antaraneews.com* mengungkapkan bahwa media ini mencoba untuk memenuhi

kepentingan publik dengan memilih berita yang relevan dan penting bagi masyarakat.

4. Perubahan Dinamika Media: Temuan ini mengindikasikan adanya perubahan dinamika dalam pembentukan agenda pemberitaan, di mana media semakin terbuka terhadap opini publik yang muncul melalui media sosial.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penelitian ini juga hanya mengandalkan wawancara mendalam. Peneliti berharap apabila ada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa, mereka dapat melakukan observasi proses internal dari mengamati isu hingga menghasilkan produk jurnalistik.

Mengenai *Reversed Agenda-Setting* yang dibantu prosesnya oleh penerapan Drone Emprit dalam *Antaraneews.com* atau pun *Agenda-Setting* yang dihasilkan dari proses mengamati isu di media sosial, masih banyak tema atau fokus isu yang belum tercakup dalam penelitian ini. Maka, peneliti berharap agar peneliti lainnya dapat mempelajari lebih dalam mengenai tema atau fokus isu tersebut pada media lainnya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya penggalian informasi mengenai alasan *Antaraneews.com* dalam memilih isu yang dijadikan *Reversed Agenda-Setting* atau pun *Agenda-Setting*.

Diharapkan penelitian selanjutnya yang meneliti topik terkait dapat melakukan observasi agar memperluas hasil temuan dari penelitian ini.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Mengenai implementasi Drone Emprit, disarankan agar tidak menyalahgunakan fasilitas untuk membantu jurnalis membuat berita dan tetap menjaga kualitas pemberitaan sesuai dengan visi dan misi *Antaraneews.com*. Diharapkan juga masyarakat dapat memilih produk jurnalistik yang bermanfaat sesuai dengan minatnya. Sikap kritis dan interaktif dalam menanggapi berita juga diperlukan agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi praktisi media dan dapat memberikan ide-ide tentang implementasi penggunaan sosial media sebagai bahan informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dunia jurnalistik bagi mereka yang ingin mempelajari tentang pemanfaatan data dalam produksi berita.

